

Surveilans Respons Kematian Ibu

Definisi kematian ibu menurut Kemkes

Menurut Depkes, Kematian ibu adalah kematian yang terjadi pada ibu hamil, bersalin dan nifas (sampai 42 hari setelah bersalin), sebagai akibat dari kelainan yang berkaitan dengan kehamilannya atau penyakit lain yang diperburuk oleh kehamilan, dan bukan karena kecelakaan.

Definisi kematian ibu menurut WHO

Kematian ibu sebagai “kematian wanita saat hamil atau 42 hari setelah kehamilan berakhir, tanpa melihat lamanya kehamilan dan lokasi persalinan, karena sebab apapun terkait atau dipicu oleh kehamilan atau komplikasi dan manajemennya namun bukan karena sebab-sebab kecelakaan atau insidental”.

Dua alternatif alat ukur baru kematian ibu terkait dengan kehamilan

- Kematian maternal lanjut (late maternal death)
Kematian yang diakibatkan penyebab obstetric langsung dan tidak langsung lebih dari 42 hari namun kurang dari 1 tahun (antara 42 hari – 1 tahun) setelah melahirkan (after termination of pregnancy).
- Kematian terkait kehamilan (pregnancy-related death)
Kematian ibu yang terjadi selama kehamilan atau 42 hari setelah melahirkan, tanpa melihat penyebabnya, obstetric langsung dan tidak langsung (oleh sebab apapun). Kematian ibu terkait kehamilan (pregnancy-related death) sangat berguna ketika penyebab kematian sulit ditentukan dan ketika semua kematian di daerah itu disebabkan karena kehamilan.

Pengukuran kematian ibu dinyatakan dalam tiga ukuran (Graham *et al*, 2008).

- Maternal mortality ratio (MMR) atau angka kematian ibu, menggambarkan risiko yang mungkin terjadi pada setiap kehamilan sebagai risiko obstetrik yang dihitung dari seluruh jumlah ibu meninggal pada tahun tertentu per 100.000 kelahiran hidup pada periode yang sama.
- Maternal mortality rate- Jumlah ibu yang meninggal pada periode waktu tertentu per 100.000 wanita usia subur (usia 15-49 tahun).
- Lifetime risk atau risiko kematian seumur hidup adalah hasil dari suatu perhitungan kemungkinan hamil dan kemungkinan meninggal sebagai dampak dari kehamilan tersebut selama seorang wanita berada pada usia reproduktif.

- Surveilans kematian ibu adalah suatu proses terus-menerus berkesinambungan untuk :
 - identifikasi kematian terkait kehamilan,
 - mengkaji faktor-faktor penyebab kematian,
 - menganalisis dan menginterpretasi informasi yang terkumpul, dan bertindak sesuai hasil yang ada untuk mengurangi kematian ibu di masa mendatang.

sasaran surveilans kematian ibu

- menetapkan tingkatan dan kecenderungan kematian ibu;
- mengidentifikasi faktor-faktor resiko dan faktor penentu ;
- mendeteksi kelompok-kelompok berisiko ;
- memonitor perilaku-perilaku dan pelayanan kesehatan;
- memudahkan dalam perencanaan;
- mengidentifikasi pelatihan dan kebutuhan riset;
- memonitor dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan program (WHO,2001).

Tujuan umum surveilans kematian ibu :
memberi petunjuk dalam mengurangi angka kematian ibu dengan mengumpulkan, menganalisis, dan interpretasi data, melaporkan temuan dan membuat rekomendasi tindakan berdasarkan informasi yang diperoleh.

Berg, et.al(1998),